

**STRATEGI PELESTARIAN *KLEDIK* SEBAGAI WARISAN
BUDAYA TAKBENDA INDONESIA DI KABUPATEN
SINTANG**

TESIS

guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



**Oleh
Tutup Kuncoro
NIM: 18211118
Program Studi Seni Program Magister**

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis/tesis karya seni *) dengan judul "Sebutkan Judul Tesis", beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.



Surakarta,
mbuat pernyataan

Handwritten signature of Tutup Kuncoro.

Tutup Kuncoro
NIM 18211118

PERSETUJUAN

TESIS

**STRATEGI PELESTARIAN *KLEDIK* SEBAGAI
WARISAN BUDAYA TAKBENDA INDONESIA
DI KABUPATEN SINTANG**

Oleh
Tutup Kuncoro
NIM: 18211118

Surakarta, 18 Oktober 2021

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Zulkarnaen Mistortoify, M.Hum.
NIP 196610111999031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Zulkarnaen Mistortoify, M.Hum.
NIP NIP 196610111999031001

PENGESAHAN

TESIS/TESIS KARYA SENI

Oleh

Tutup Kuncoro

NIM: 20312301

Program Studi Seni Program Magister

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta pada tanggal 18 Oktober 2021

Ketua Penguji

Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.

NIP 196203261991031001

Penguji I

Dr I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. NIP
NIP 196203061983031002

Penguji II/Pembimbing

Dr. Zulkarnaen Mistortoify, M.Hum.
NIP 196610111999031001

Direktur



Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.

NIP 196203261991031001

INTISARI

STRATEGI PELESTARIAN *KLEDIK* SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAKBENDA INDONESIA DI KABUPATEN SINTANG

Oleh
Tutup Kuncoro
NIM: 1821111
(Program Studi Seni Program Magister)

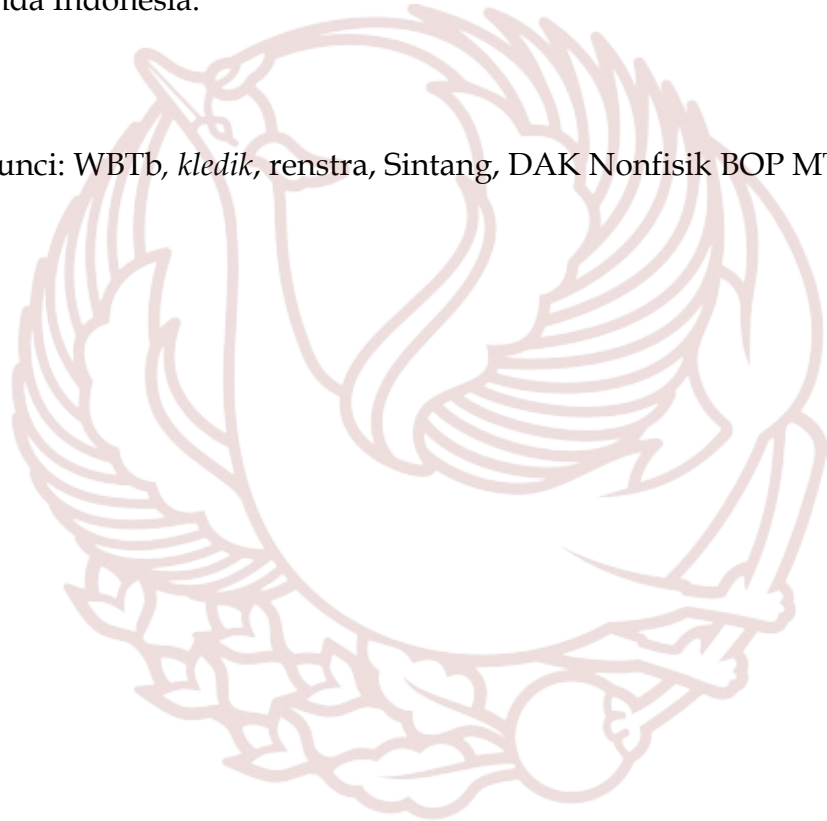
Pelestarian kebudayaan pada beberapa wilayah pemerintahan daerah sering menghadapi kendala di dalam implementasi program kebijakan, salah satunya persoalan anggaran. Persoalan kekurangan anggaran seringkali digunakan oleh pemerintah daerah sebagai justifikasi kegagalan dalam pengelolaan kebudayaan. Indikator kegagalan yang mudah terlihat adalah pada pelaksanaan program Warisan Budaya Takbenda. Jumlah usulan penetapan sampai dengan penetapan Warisan Budaya Takbenda (WBTb) menjadi Warisan Budaya Takbenda Indonesia (WBTbI) akan diterbitkan setiap tahun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Selain itu juga tentang pelestarian WBTbI (pasca penetapan)

Berpijak pada kasus tersebut perlu adanya identifikasi persoalan yang menghambat program pelestarian kebudayaan di daerah guna menemukan solusi pemecahannya. Sehingga diharapkan pengelolaan kebudayaan termasuk program WBTb dapat berjalan sesuai dengan tujuan nasional pemerintah dalam bidang kebudayaan. Penulisan ini dilakukan untuk mengetahui strategi pelestarian Warisan Budaya Takbenda Indonesia (WBTbI) alat musik *kledik* melalui kebijakan Dinas Kebudayaan Kabupaten Sintang. Adapun model yang diterapkan adalah penulisan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Dinas Kebudayaan Kabupaten Sintang menyusun strategi pelestarian kebudayaan (Warisan Budaya Takbenda Indonesia atau WBTbI) dengan menyusun rencana strategis (renstra) dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

(RPJMD), untuk digunakan sebagai pengusulan penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya (BOP MTB) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan hasil pembahasan, pelaksanaan salah satu program yaitu pelestarian WBTbI alat musik *kledik* dapat terlaksana dan memenuhi indikator pelestarian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 106 Tahun 2013 Tentang Pelestarian Warisan Budaya Takbenda Indonesia.

Kata kunci: WBTb, *kledik*, renstra, Sintang, DAK Nonfisik BOP MTB



ABSTRACT

STRATEGY FOR PRESERVATION OF KLEDIK AS INDONESIAN INTAGIBLE CULTURAL HERITAGE IN SINTANG DISTRICT

By

Tutup Kuncoro

NIM: 1821111

(Master's Program in Arts Study Program)

Cultural preservation in several regional government areas often faces obstacles in implementing policy programs, one of which is the issue of budget. The problem of lack of budget is often used by local governments as a justification for failure in cultural management. An easily visible indicator of failure is the implementation of the Intangible Cultural Heritage program. The number of proposals for determination up to the determination of Intangible Cultural Heritage (WBTb) into Indonesian Intangible Cultural Heritage (WBTbI) will be issued annually by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. In addition, it is also about the preservation of WBTbI (post determination)

Based on this case, it is necessary to identify the problems that hinder the cultural preservation program in the region in order to find a solution. So it is hoped that cultural management including the WBTb program can run in accordance with the government's national goals in the field of culture. This research was conducted to determine the strategy of preserving the Indonesian Intangible Cultural Heritage (WBTbI) of kledik musical instruments through the policy of the Sintang Regency Culture Office. The model applied is qualitative research using descriptive analysis method.

Based on the results of research conducted, the Culture Office of Sintang Regency made a strategy for cultural preservation (Indonesian Intangible Cultural Heritage or WBTbI) by preparing a strategic plan (renstra) based on the Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD), to be used as a proposal for the use of the Special Allocation Fund DAK Nonfisik BOP MTB (Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya) from the Ministry of Education and Culture.

Based on the results of the analysis, the implementation of one of the programs, namely the preservation of WBTbI kledik musical instruments, can be implemented and fulfill the preservation indicators in accordance with the Regulation of the

Minister of Education and Culture Number 106 of 2013 concerning the Preservation of the Indonesian Intangible Cultural Heritage.

Keywords: WBTb, kledik, renstra, Sintang, DAK Nonfisik BOP



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi keridhaan, kesehatan, dan hidayah-Nya untuk menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Strategi Pelestarian Warisan Budaya Takbenda Indonesia (*Kledik*) Melalui Kebijakan Dinas Kebudayaan Kabupaten Sintang” ini. Penyusunan tesis ini guna memenuhi tugas akhir dalam memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn) pada Program Studi Seni Magister Seni Institut Seni Indonesia Surakarta.

Di dalam penyusunan tesis ini tentu tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Alm. Prof. Dr. Sri Hastanto, selaku dosen dan mentor
2. Dr. Zulkarnaen Mistortoify, M.Hum., selaku Pembimbing Tesis
3. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn., selaku Direktur Program Studi Seni Magister Seni Institut Seni Indonesia Surakarta
4. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum., selaku Dosen Penguji sekaligus Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta
5. Prof. Santoso, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada pihak Beasiswa Unggulan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan Magister Seni ini. Selain itu tidak lupa penulis sampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua yang telah mendidik

dan membesarkan penulis dengan sepenuh hati, terima kasih kepada keluarga dan segenap saudara yang turut mendoakan, kepada teman-teman Magister Seni periode 2018 tentang diskusi dan kenangannya, serta kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Salam dan sukses selalu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga dapat memberi kemanfaatan untuk kebaikan dan pengetahuan. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayahnya untuk kita semua. Aamiin

Surakarta, 18 Oktober 2021

Penulis



Tutup Kuncoro

CATATAN UNTUK PEMBACA

Pada tesis ini, selain kepustakaan juga terdapat rujukan mengenai Peraturan Perundang-Undangan, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, dan Peraturan Menteri.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN INTISARI	vi
HALAMAN ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
CATATAN UNTUK PEMBACA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penulisan.....	9
D. Manfaat Penulisan.....	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kerangka Pemikiran	14
G. Metode Penulisan	20
1. Pengumpulan Data	21
2. Reduksi dan Analisis Data.....	23
H. Sistematika Penulisan	24

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SINTANG	26
A. Aspek Sejarah Pemerintahan dan Kependudukan	26
B. Aspek Demografis dan Geologis	31
C. Aspek Ekonomi	39
D. Sosial Budaya	44
BAB III KARYA BUDAYA KLEDIK	
A. Keragaman <i>Kledik</i> di Kabupaten Sintang	51
B. Sistem Organologi <i>Kledik</i>	53
1. Bahan Pembuatan <i>Kledik</i>	53
a. Bambu.....	54
b. Labu	55
c. Pelepah Pohon <i>Aping</i>	57
d. Getah Lebah <i>Kelulut</i> atau Lilin <i>Manyi</i>	58
2. Cara Pembuatan	60
3. Penalaan atau Pelarasan Nada	70
BAB IV KLEDIK SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAKBENDA INDONESIA.....	75
A. Definisi dan Runtutan Perkembangan Program WBTb	75
B. Mekanisme Pengakuan Budaya Takbenda	85
C. Pendaftaran, Pencatatan, dan Penetapan <i>Kledik</i> sebagai WBTbI	89
1. Pendaftaran <i>Kledik</i>	89
2. Pencatatan.....	90
3. Penetapan	92

BAB V IMPLEMENTASI PROGRAM DINAS	
KEBUDAYAAN KABUPATEN SINTANG DALAM	
PELESTARIAN WARISAN BUDAYA TAKBENDA	
INDONESIA <i>KLEDIK</i>	94
A. Rencana Strategis Dinas Kebudayaan	
Kabupaten Sintang	95
B. Penerapan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan	
Terhadap pelestarian WBTbI <i>kledik</i>	104
C. Implementasi renstra sebagai strategi pelestarian	
WBTbI.....	120
1. Pelindungan	122
2. Pengembangan.....	125
3. Pemanfaatan.....	126
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN	
REKOMENDASI.....	131
A. Kesimpulan.....	131
B. Implikasi	134
C. Rekomendasi	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Batas wilayah Kabupaten Sintang	32
Gambar 2	Luas wilayah per kecamatan Kabupaten Sintang.....	34
Gambar 3	Gambar bambu pada alat musik <i>kledik</i>	54
Gambar 4	Labu yang digunakan pada alat musik <i>kledik</i>	56
Gambar 5	<i>Reed</i> yang terbuat dari pelepah daun <i>aping</i>	57
Gambar 6	Getah <i>kelulut</i> yang digunakan sebagai perekat	59
Gambar 7	Lilin <i>manji</i> yang digunakan sebagai perekat.....	60
Gambar 8	Bambu yang telah dipotong, <i>reed</i> , sarang <i>kelulut</i> , labu.....	61
Gambar 9	Pemasangan <i>reed</i> pada lubang pada pangkal bambu.....	62
Gambar 10	<i>Reed</i> pada bambu yang telah disusun jadi satu	63
Gambar 11	Pemasangan susunan bambu pada labu	65
Gambar 12	<i>Kledik</i> yang sudah jadi dan siap dimainkan	66
Gambar 13	Posisi memainkan <i>kledik</i>	68
Gambar 14	Skema alur registrasi WBTb	88
Gambar 15	Skema alur dari tahap pendaftaran sampai dengan tahap.....	91
Gambar 16	Keterkaitan tahapan penyusunan RPJMD dan Renstra SKPD	100
Gambar 17	Pertunjukan alat musik <i>kledik</i> dalam Kegiatan Pameran	114
Gambar 18	Diskusi tentang alat musik <i>kledik</i> dalam Kegiatan Pameran	115
Gambar 19	Presentasi tentang alat musik <i>kledik</i> dalam Kegiatan Seminar.....	117
Gambar 20	Masyarakat Desa Lintak Tambuk yang antusias mengikuti	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah penduduk berdasarkan kecamatan	31
Tabel 2 Profil sungai di Kabupaten Sintang	36
Tabel 3 Daftar usia, pendidikan, dan angkatan kerja.....	43
Tabel 4 Perkembangan seni, budaya, dan olah raga	48
Tabel 5 Jumlah WBTb Indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2020	81
Tabel 6 Capaian kinerja pelayanan kebudayaan tahun 2011-2015 Dinas Kebudayaan Kabupaten Sintang	105
Tabel 7 Program kegiatan yang diselenggarakan di Museum Kapuas Raya Sintang.....	108

DAFTAR ACUAN

Pustaka

- Ahimsa-Putra HS. 2014. *"Kebhinnekaan Budaya sebagai Modal Merespons Globalisasi"*. Jurnal Literasi Vol. 4, No. 2
- Bambang Marhijanto. 1995. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. Surabaya: Bintang Timur.
- Banoë, P. (2003). *Kamus musik*. Indonesia: Penerbit Kanisius.
- Dunn, William N.1994.Terj. ketiga, 2003 *"Analisis Kebijakan Publik"*. Yogyakarta.Gadjah Mada University Press.
- Hastanto, Sri. 2005. *"Musik Tradisi Nusantara; Musik-musik yang belum banyak dikenal"*. Deputi Bidang Seni dan Film, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Hastanto, Sri. 2012. *"Kajian Musik Nusantara-2"*. Surakarta. ISI Press.
- Hauser, Arnold.1982.*"The Sociology of Art"*. Terj. Kenneth J. Northcott, Chicago dan London: The University of Chicago Press.
- Jamalus.1988. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Jakarta: Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Kayam, Umar.1981. *"Seni, Tradisi, Masyarakat"*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Mardiana. 2002. *"Alat Musik Tradisional Kalimantan Selatan. Kalimantan Selatan"*. Proyek Pembinaan Permuseuman Kalimantan Selatan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Provinsi Kalimantan.
- Marjanto, Damardjati K. Jurnal edisi 16 Oct 2018. *"Implementasi Kebijakan Warisan Budaya Takbenda (WBTb) Indonesia"*.<https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1076376>

- Marjanto, Damardjati K; Siti Dloyana K, dkk. 2017. "Dampak Penetapan WBTB Indonesia dalam Daftar ICH UNESCO". Jakarta. Pusat Penulisan Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud.
- Maunati, Yekti. 2004. *Indentitas Dayak, Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Nettle, Bruno. 1964. *Theory and Method in Ethnomusikology*. London: The Pree Press of Glnecoe Collir-Macmillan Limited.
- Purba, Krismus. 2002. "Opera Batak Tilhang Serindo: Pengikat Budaya Masyarakat Batak Toba di Jakarta". Yogyakarta. Kalika.
- Permuseuman Kalimantan Selatan. Museum Negeri Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan.
- Santosa. 2015. "Membangun Perspektif: Catatan Metode Penulisan Seni". Surakarta. ISI Press.
- Simatupang, Lono. 2013. "Pergelaran; Sebuah Mozaik Penulisan Seni Budaya". Yogyakarta. Jalasutra.
- Soedarsono,R.M.2010."Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi". Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Tachjan. 2006. "Implementasi Kebijakan Publik". Editor oleh Dede Mariana; Caroline Paskarina. Bandung. AIPI Bandung - Puslit KP2W Lemlit Unpad
- Tim Deputi Bidang Pelestarian Dan Pengembangan Kebudayaan.2004. *Kebijakan Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan*. Jakarta. Proyek Pengembangan Kebijakan Nilai Budaya
- Wagiman Joseph. 2007. *Teori Musik I*. Semarang. Sendratasik.
- Wibawa, I Kadek A.; David MA.; Sanli R. *Alat Musik Kledik Dayak Kebahan*.
- Zed, Mestika. 2004. "Metode Penulisan Kepustakaan". Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

Peraturan-peraturan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 48/PMK.07/2019 Tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik

UNESCO, *Basic Texts of the 2003 Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage* (Paris: Living Heritage Entity Culture Sector UNESCO, 2020), 5.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2007 tentang Pengesahan *Convention For The Safeguarding Of The Intangible Cultural Heritage* (Konvensi Untuk Perlindungan Warisan Budaya Takbenda).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2013 Tentang Warisan Budaya Takbenda Indonesia

Permendagri No. 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah

Permendikbud Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya)

Keputusan Direktorat Jenderal Kebudayaan Nomor : 828/F.F6/Dn/2013 Tentang Tim Ahli Warisan Budaya Tak Benda Indonesia

Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya, Buku Panduan Penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia Tahun 2014 (Jakarta:

Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya, Oirektorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Rencana Stratergis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang Tahun Kerja 2016-2021

Website

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/laporan-sidang-penetapan-warisan-budaya-takbenda-tahun-2015-2/>

<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/>



DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Susana Raguniaty
Usia : 44 tahun
Pekerjaan : Kepala Bidang Kebudayaan Kab. Sintang
Alamat : Jl. Keleam Tugu Beji, Akcaya, Sintang
2. Nama : Sri Minarni
Usia : 56 tahun
Pekerjaan : Kepala Bidang Kebudayaan Prov. Kalimantan Barat
Alamat : Pontianak, Kalimantan Barat
3. Nama : Nuryadi Anugrah
Usia : 34 tahun
Pekerjaan : Praktisi musik
Alamat : Pontianak, Kalimantan Barat



GLOSARIUM

- Kledik* : nama alat musik objek penulisan ini
- Reed* : lidah dari pelepah daun pada alat musik *kledik*
- Perabong* : nama bambu keempat pada alat musik *kledik*
- Mouth piece* : lubang tiup pada alat musik tiup/*kledik*
- Tuning* : penalaan atau pelarasan nada
- Kaldei* : Nama lain *kledik*
- Karuri* : Nama lain *kledik*
- Kedire* : Nama lain *kledik*
- Kerondek* : Nama lain *kledik*
- Seruning* : Bambu kelima pada *kledik*
- Perabong* : Nama bambu keempat pada *kledik*